

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan melalui jenjang pendidikan, manusia dibekali dengan akal dan pikiran dan sebagai kunci dari masa depan manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan berlangsung hidup suatu bangsa. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas .

Berdasarkan Undang – Undang tentang sistem pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi dewasa. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam, sosiokultural, bahasa dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

Proses belajar dan mengajar adalah proses interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Di dalam proses belajar dan mengajar berfungsi untuk membentuk siswa yang berkualitas. Di dalam proses belajar mengajar berdasarkan

hasil pengamatan dan pengalaman siswa cenderung kurang aktif dalam proses belajar- mengajar. Siswa beranggapan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dianggap pelajaran yang hanya memfokuskan pada aspek penalaran yang menyebabkan kurang aktif dan minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Masalah ini tidak tertutup kemungkinan terjadi di SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan. Sejalan dengan informasi dari guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan, hasil belajar siswa mata pelajaran PPKN belum maksimal, seperti disajikan pada Tabel I.1 berikut.

Tabel I.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar PPKN

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Persentase %
80	≥80	18	60
	<80	12	40
Jumlah		30	100

Sumber:

**Arsip Nilai PPKN Kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan
2017/2018**

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, masih ada 10 orang (40%) yang mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 18 orang (60%).

Kurang maksimalnya hasil belajar PPKN di kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Informasi Kepala Sekolah penyebab dari faktor guru adalah: (1) Dalam proses pembelajaran, guru memakai model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan keadaan siswa. (2) Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga motivasi semangat siswa untuk belajar PPKN menjadi berkurang. (3) Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang menarik. Kemudian dari faktor siswa berdasarkan informasi guru penyebab dari faktor siswa adalah: (1)

Ketuntasan hasil belajar siswa kurang maksimal, sehingga hasil belajar siswa menurun. (2) Motivasi belajar siswa masih kurang. (3) Materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan dianggap membosankan dan kurang menarik sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu peneliti memberi solusi untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Jigsaw*. Karena Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam belajar dan mengajarkan kepada siswa lainnya. Serta Model pembelajaran *Jigsaw* ini memiliki kelebihan sebagai berikut : (1) Mengembangkan kemampuan siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah tanpa takut salah, (2) Siswa lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menjelaskan materi pada masing-masing kelompok, (3) Siswa lebih memahami materi yang diberikan karena dipelajari lebih dalam dan sederhana dengan anggota kelompoknya, (4) Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan materi tersebut kepada teman kelompok belajarnya, (5) Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam kelompok. sehingga model tersebut membuat siswa tertantang dan tertarik untuk belajar. Dengan melakukan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan hasil belajar siswa meningkat. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKN materi Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan.

Pembelajaran PPKN akan sukar dipahami bila diajarkan hanya dengan menyampaikan materi dan pemberian tugas saja, maka seorang guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa akan aktif belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengajukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dirumuskan dengan judul: **“Efektivitas Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PPKN Dengan Pokok Kerjasama dalam**

Berbagai Bidang Kehidupan di Kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Pemilihan model pembelajaran belum maksimal dengan materi yang disajikan.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar peneliti mencapai sasarannya. Maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Efektivitas Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PPKN Dengan Pokok Bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan di Kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 .

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan dikelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran khusus dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan dikelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran model *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan dikelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan di Kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
5. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran melalui model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan di Kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ketuntasan siswa setelah pembelajaran PPKN dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan dikelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran khusus dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan dikelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan dikelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui respon siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan di Kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
5. Untuk mengetahui efektivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada pokok bahasan Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan di Kelas VII SMP Dharma Wanita Pemwildasu Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah :
 - a) Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran PPKN
 - b) Membuka wawasan para guru dan kepala sekolah, bahwa permasalahan pembelajaran dapat diatasi melalui Penelitian Tindakan Kelas.
2. Bagi Guru :
 - a) Dapat digunakan sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Jigsaw*.
 - b) Membantu guru berkembang secara profesional.
3. Bagi Siswa :

Penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar.
4. Bagi Penulis :

Dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di sekolah.
5. Bagi pembaca :

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keperpustakaan yang merupakan sumbangan pikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lanjut.